CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 2, No. 5, 2022, pp. 235-243

Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Aspek Pembelajaran Bagi Guru SD Se-Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Workshop Writing Scientific Articles Learning Aspect For SD Teachers In Tualang District, Siak Regency

Silvia Permatasari[1], Auzar[1], M. Nur Mustafa[1], Mangatur Sinaga[1], Dudung Burhanuddin[1], Zulhafizh[1]

[1.] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

*e-mail: silvia.permatasari@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:
Received Jun 12th, 2022
Revised Aug 20th, 2022
Accepted Aug 26th, 2022

Abstrak

Kemampuan profesional yang harus dimiliki guru adalah mampu menulis artikel terkhusus dalam hal pembelajaran. Guru masih mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan di kelas. Selain itu, guru juga masih kurang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam menulis artikel khususnya artikel pembelajaran. Hal ini menjadikan guru memiliki minat yang kurang dalam menulis artikel ilmiah khususnya aspek pembelajaran. Tujuan kegiatan ini selain untuk memperolah angka kredit untuk kenaikan jabatan tetapi juga untuk keperluan akreditasi tetapi yang lebih utama adalah untuk peningkatan profesionalisme guru. Tulisan ilmiah yang berisi hasil penelitian, hasil pengkajian, hasil pemikiran, dan karya guru lainnya sangat potensial sebagai wahana komunikasi bagi lingkungan dunia pendidikan. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan layanan bimbingan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa guru peserta pelatihan memiliki tambahan pengetahuan serta pemahaman mengenai menulis artikel ilmiah aspek pembelajaran serta keterampilan menulis artikel ilmiah aspek pembelajaran, Melalui kegiatan ini guru menghasilkan produk artikel ilmiah aspek pembelajaran yang layak diterbitkan di jurnal ilmiah.

Kata kunci: menulis; artikel ilmiah; pembelajaran

Abstract

The professional ability that a teacher must have is being able to write articles, especially in terms of learning. Teachers still have difficulty in overcoming problems in the classroom. In addition, teachers also lack the knowledge, understanding, and skills in writing articles, especially learning articles. This makes teachers have less interest in writing scientific articles, especially aspects of learning. The purpose of this activity is not only to obtain credit points for promotion but also for accreditation purposes, but more importantly, to increase teacher professionalism. Scientific writings containing research results, assessment results, ideas, and other teacher's works have great potential as a means of communication for the world of education. The methods used are lectures, questions and answers, discussions, and guidance services. The results obtained indicate that the trainee teachers have additional knowledge and understanding of writing scientific articles on aspects of learning and skills in writing scientific articles on aspects of learning. Through this

DOI: https://doi.org/10.31258/cers.2.5.235-243

activity, teachers produce scientific articles on aspects of learning that are worthy of publication in scientific journals.
Keywords: write; scientific articles; learning

PENDAHULUAN

Salah satu penentu keberhasilan dalam ketercapaian tujuan pendidikan adalah guru. Tidak dapat dipungkiri bahwa guru merupakan inti dari pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, dalam membangun pendidikan yang berkualitas dan kompetitif, keberadaan guru memiliki peran yang sangat strategis sehingga setiap guru harus secara terus-menerus meningkatkan profesionalismenya.

Guru yang mencoba untuk memenuhi persyaratan untuk peringkat mereka, banyak gagal karena artikel ilmiah yang mereka buat masih perlu ditinjau dan tidak memenuhi standar yang diharapkan. Sebagai seorang guru harus memperluas dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman, baik yang berhubungan langsung dengan mata pelajarannya atau secara tidak langsung. Guru harus mampu mengerjakan karya ilmiah dan menjadikan sebagai kebutuhan (Handayani & Dewi, 2020).

Profesi guru perlu dikembangkan secara terus-menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka ditetapkan beberapa peraturan perundangan yang mengatur tentang profesi guru (Rube'I et al., 2018) Guru memiliki pengalaman selama mengajar sehingga guru semestinya mampu menganalisis situasi yang ada di kelas untuk ditemukan masalah dan solusinya. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman guru dapat menjadikan kegiatan proses pembelajaran untuk diangkat menjadi topik artikel pembelajaran sehingga dapat ditemukan tindakan-tindakan atau inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran nantinya.

Realita yang ditemukan selama ini, guru masih mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan di kelas. Selain itu guru juga masih kurang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam menulis artikel khususnya artikel pembelajaran. Hal ini menjadikan guru memiliki minat yang kurang dalam menulis artikel pembelajaran dengan keterbatasan tersebut. Guru atau pengajar dituntut untuk kreatif meneliti (dalam berbagai skala dan bentuk) dan menulis hasil penelitian maupun analisisnya dalam suatu artikel ilmiah. Setidaknya ada 2 fungsi yang dapat dipetik oleh seorang guru tatkala mereka menulis suatu artikel ilmiah dalam jurnal. Pertama, secara akademik guru dapat menularkan hasil penelitian dan analisisnya guna menyumbang kemajuan informasi, khususnya di bidang pendidikan. Kedua, secara profesional guru akan mendapatkan "kredit poin" yang dapat digunakan untuk meningkatkan karir dan profesionalisme kinerjanya (Widagdo & Susilo, 2018). Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka peningkatan karir dan pengembangan profesi adalah menulis karya ilmiah. Namun, dalam kenyataannya kemauan dan kemampuan guru untuk menulis karya ilmiah masih perlu ditingkatkan (Sumartini et al., 2019).

Salah satu bentuk pelatihan guru adalah mengembangkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah. Kemampuan ini dengan mudah dapat dilihat pada publikasi di berbagai media, khususnya jurnal akademik. Penulisan artikel ilmiah seperti ini diyakini mampu meningkatkan profesionalisme guru sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikannya. Kemampuan menulis artikel ilmiah juga menjadi suatu keharusan bagi para guru untuk naik pangkat (Ritonga & Iskandar, 2018).

Guru SD Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menganalisis situasi di kelas untuk dijadikan sumber ide dalam penulisan artikel khusunya bidang pembelajaran. Guru SD Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak masih memerlukan pelatihan dan pembinaan untuk mengasah kembali keterampilan menulis artikel pembelajaran sehingga tidak sulit nantinya memberikan contoh kepada siswa dan terampil dalam hal menulis artikel pembelajaran. Selain itu diharapkan guru mampu menghasilkan artikel pembelajaran yang layak dan siap untuk diterbitkan.

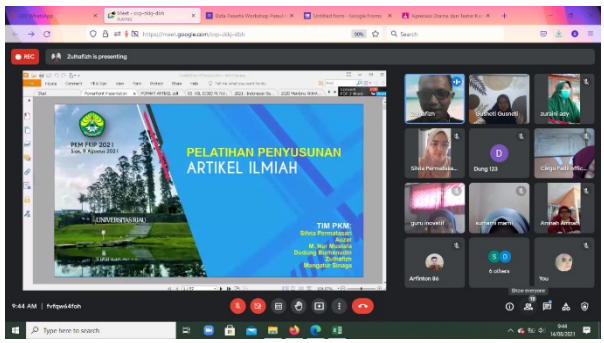
METODE PENERAPAN

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) melakukan analisis kebutuhan; (2) menyusun rancangan pelatihan; dan (3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tahap-tahap koordniasi dengan lembaga terkait, guru SD terkait jadwal pelaksanaan pelatihan, melaksanakan pelatihan sesuai dengan jadwal yang disepakati, melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pelatihan, dan pemantauan kegiatan setelah pelatihan untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap khalayak sasaran. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi: (1) pertemuan pertama, yaitu ceramah dan tanya jawab oleh tim pelaksana terkait materi pengetahun dasar teknik penulisan karya tulis ilmiah); dan (2) pertemuan kedua meliputi dua sesi, yaitu sesi 1 yakni layanan bimbingan kepada peserta pelatihan dalam menyusun artikel ilmiah yang baik); dan sesi 2 yakni menghasilkan produk karya ilmiah yang siap diusulkan pada jurnal ilmiah. Materi yang diberikan yaitu hakikat artikel ilmiah, karakteristik artikel ilmiah berbasis penelitian dan kajian pustaka, kode etik penulisan karya tulis ilmiah, dan teknik penulisan artikel ilmiah.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Hasil yang diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan yaitu: (1) guru-guru SD memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang hakikat penulisan artikel ilmiah; (2) guru-guru SD memiliki pengetahuan mengenai sistematika penulisan artikel ilmiah; (3) guru-guru SD memiliki keterampilan menulisan artikel ilmiah berbasis penelitian aspek pembelajaran dan (5) artikel ilmiah hasil pelatihan. Guru SD se-Kecamatan Siak yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sangat antusias mendapat pelatihan tentang teknik penulisan karya tulis ilmiah sebagai penunjang profesionalitasnya di dunia pendidikan.

Hasil evaluasi selama pelaksanaan menunjukkan bahwa selama proses pelatihan, peserta serius dan antusias dalam mengikuti pelatihan. Bentuk keseriusan dan antusias peserta dapat dilihat dari keaktifan bertanya serta mengerjakan latihan-latihan yang diberikan pemateri. Persentase kehadiran peserta sebesar 95%. Evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa peserta telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang teknik penulisan artikel ilmiah untuk aspek pembelajaran. Peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan workshop. Hal ini ditandai dengan seriusnya peserta memperhatikan pemateri dan banyak yang bertanya seputar materi yang diberikan.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Workshop Penulisan Artikel

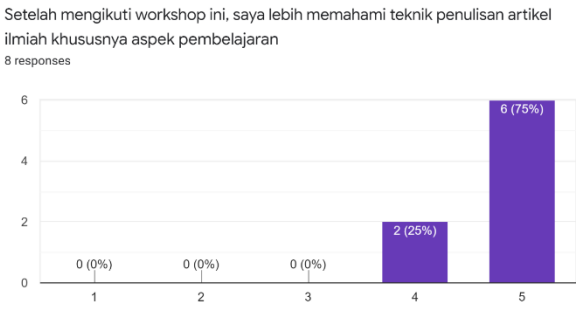
Selain itu, peserta juga mengumpulkan tugas tepat waktu kesepakatan pengumpulan tugas. Adapun ketercapaiann hasil laporan penelitian yang telah mereka lakukan setelah workshop, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Skor Tugas Artikel Ilmiah Peserta

No.	**Kode Peseta**	**Skor**	**Kategori**
1.	P1	84	Baik
2.	P2	86	Baik Sekali
3.	P3	82	Baik
4.	P4	86	Baik Sekali
5.	P5	84	Baik
6.	P6	75	Baik
7.	P7	85	Baik
8.	P8	75	Baik
9.	P9	74	Baik
10.	P10	86	Baik Sekali
Rata-rata		89	**Baik Sekali**

Dari tabel di atas terlihat bahwa ketercapaian sasaran program workshop penulisan astikel ilmiah aspek pembelajaran berkategori baik sekali. Tugas peserta pada umumnya sudah berkategori sangat baik sebanyak 3 peserta dan 7 peserta mendapatkan skor berkategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sudah mampu membuat artikel sesuai dengan kriteria penulisan artikel yang baik.

Selain penilaian pada tugas peserta untuk melihat ketercapaian sasaran program workshop penulisan astikel ilmiah aspek pembelajaran juga dilihat pada hasil angket yang diisi oleh peserta berupa evaluasi workshop yang telah dilaksanakan. Angket evaluasi yang diberikan kepada peserta terdiri atas beberapa pernyataan dan digambarkan melalui grafik berikut.



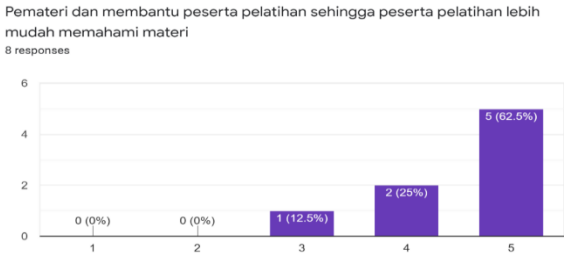
Gambar 2. Hasil Respon Peserta Materi yang Disampaikan Mudah Dipahami.

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa 75% peserta memahami teknik penulisan artikel ilmiah aspek pembelajaran dengan baik dan 2% memberikan respon baik. Materi yang disajikan dengan terstruktur dan dijelaskan dengan rinci membuat peserta lebih memahami cara penulisan artikel ilmiah aspek pembelajaran.



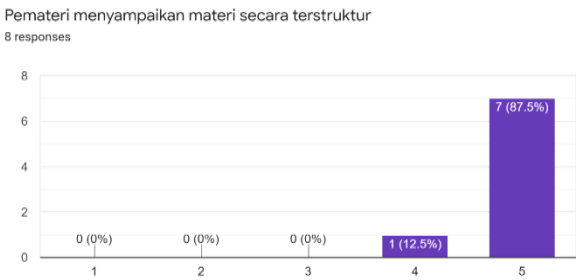
Gambar 3. Hasil Respon Peserta Aspek Pemateri Menyampaikan Materi Dengan Ringkas dan Mudah Dipahami.

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa 87,5% peserta memahami teknik penulisan artikel ilmiah aspek pembelajaran dengan baik berkategori sangat baik dan 12,5% memberikan respon baik. Materi yang disajikan ringkas dan jelas membuat peserta lebih memahami cara penulisan artikel ilmiah aspek pembelajaran.



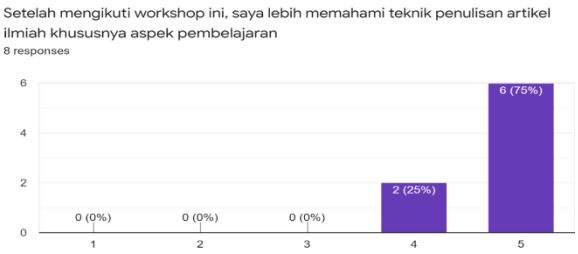
Gambar 4. Hasil Respon Peserta Aspek Pemateri Membantu Peserta Pelatihan Lebih Memahami Materi

Berdasarkan hasil respon peserta dapat diketahui bahwa sebesar 62,5% pemateri membantu peserta memahami materi dengan lebih baik berkategori sangat baik. Sebesar 25% memberikan respon baik dan sebanyak 12,5 % berkategori sedang.Hal ini terlihat dengan respon peserta saat workshop berlangsung banyak memberikan pertanyaan kepada pemateri.



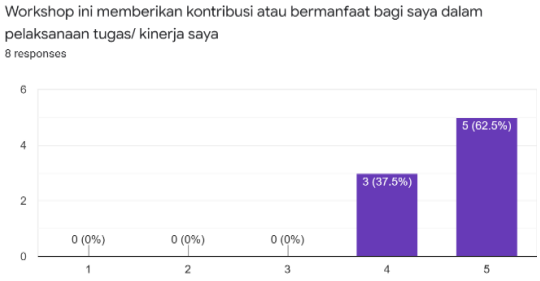
Gambar 5. Hasil Respon Peserta Aspek Pemateri dan Membantu Peserta Pelatihan sehingga Peserta Pelatihan Lebih Mudah Memahami Materi

Hasil respon peserta dapat diketahui bahwa sebesar 87,5% pemateri menyampaikan materi secara terstruktur berkategori sangat baik. Sebesar 12,5% memberikan respon baik. Hal ini menjelaskan bahwa materi yang disampaikan pemateri disusun dengan baik dan sesuai dengan sistematika sehingga peserta lebih terstruktur memahami materi yang disampaikan.



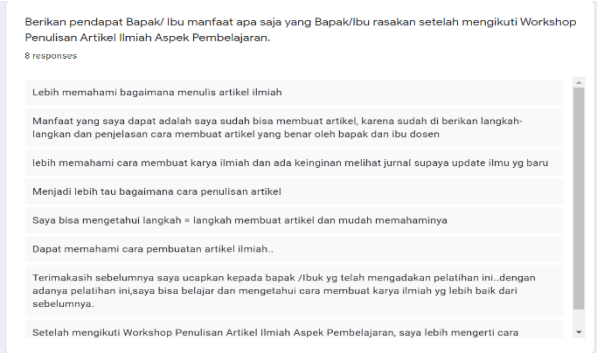
Gambar 6. Hasil Respon Peserta Aspek Peserta Lebih Memahami Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Khususnya Aspek Pembelajaran

Hasil respon peserta dapat diketahui bahwa sebesar 75% pemateri menyampaikan materi secara terstruktur berkategori sangat baik. Sebesar 25% memberikan respon baik. Hal ini menjelaskan bahwa peserta dengan mengikuti workshop dapat menambah wawasan mengenai penulisan artikel ilmiah sehingga termotivasi Kembali untuk menulis artikel ilmiah.



Gambar 7. Hasil Respon Peserta Aspek Workshop Ini Memberikan Kontribusi atau Bermanfaat bagi Saya dalam Pelaksanaan Tugas/ Kinerja Saya

Hasil respon peserta dapat diketahui bahwa sebesar 62,5 % pemateri menyampaikan materi secara terstruktur berkategori sangat baik. Sebesar 37,5 % memberikan respon baik. Hal ini menjelaskan bahwa workshop penulisan artikel ilmiah ini membantu peserta dalam kinerja. Seperti yang kita ketahui salah satu meningkatkan kemampuan guru yang professional adalah dengan menulis karya ilmiah karena dapat mengatasi permasalahan yang sering dihadapi saat proses pembelajaran di sekolah.



Gambar 8. Hasil Respon Peserta Aspek Manfaat yang Dirasakan Peserta Setelah Mengikuti Workshop

Berdasarkan tanggapan peserta terhadap pertanyaan manfaat yang dirasakan setelah mengikuti workshop adalah sebagian besar peserta menjawab lebih memahami cara menulis artikel ilmiah beserta Langkah-langkah. Hal ini memperlihatkan tujuan workshop tercapai dengan baik yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru untuk menulis artikel ilmiah.



Gambar 9. Hasil Respon Peserta Aspek Saran Peserta terhadap Pelaksanaan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Aspek Pembelajaran

Berdasarkan tanggapan peserta terhadap pertanyaan manfaat yang dirasakan setelah mengikuti workshop adalah sebagian besar peserta menjawab lebih memahami cara menulis artikel ilmiah beserta Langkah-langkah. Hal ini memperlihatkan tujuan workshop tercapai dengan baik yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru untuk menulis artikel ilmiah.

Saran yang disampaikan peserta pada umumnya adalah agar workshop diadakan kembali pada tahap selanjutnya. Hal ini membuktikan guru sangat antusian dengan adanya workshop karena guru memang membutuhkan adanya tambahan ilmu mengenai menulis artikel yang dapat memberikan kontribusi yang banyak terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan pelaksanaan workshop penulisan artikel ilmiah aspek pembelajaran bagi guru SD di Kabupaten Siak mendapat respon yang baik dan menghasilkan produk yang bermanfaat bagi peserta itu sendiri dalam dunia kinerja dan meningkatkan kompetensi guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang berupa perubahan kondisi setelah pelatihan terkait kondisi pengetahuan, keterampilan, mau- pun sikap yang tampak pada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan: (1) kegiatan yang berbentuk woekshop penulisan artikel ilmiah bagi guru SD kecamatan Tualang Kabupaten Siak telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar; dan (2) keberhasilan ini meliputi guru peserta pelatihan dapat memahami penulisan artikel ilmiah serta guru terampil menulis artikel ilmiah, serta sebagian guru peserta pelatihan telah menghasilkan produk artikel ilmiah yang layak publis di jurnal ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Handayani, S. Lestari & Dewi, T. Utari. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologiya: Jurnal Kepada Masyarakat*. 4(1), 70-77.

Ritonga, R. & Iskandar, S. (2018). Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar di Karawang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidkan.1(1), 31-39.

Rube'I, M. Anwar., etc all. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Guruguru Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Gervasi: Jurnal Kepada Masyarakat*. 2(2), 112-123. http://dx.doi.org/10.31571/gervasi.v2i2.967

Sumartini, etc all. (2019). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Demak. *Jurnal Puruhita*. 1(1), 54-59.

Widagdo, A., & Susilo. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SD di Kecamatan Kendal. *Jurnal Abdimas Unwahas*. 3(3), 25-29.